

BAB 6: KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Niat dan Perilaku Pengurangan Timbulan *Food Waste* pada Rumah Tangga di Kecamatan Koto Tengah Tahun 2025”, diperoleh hasil secara statistik, terdapat hubungan antara variabel sikap, norma subjektif, kontrol perilaku, dan pengetahuan dengan niat. Kemudian terdapat hubungan antara variabel kontrol perilaku, niat, dan usia dengan perilaku pengurangan timbulan *food waste*, tetapi tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan tingkat pendapatan dengan perilaku pengurangan *food waste*. Berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini yang disajikan secara lebih terperinci:

1. Hampir separuh rumah tangga pada penelitian ini (47,8%) memiliki perilaku kurang baik dalam pengurangan timbulan *food waste*.
2. Lebih dari sepertiga rumah tangga (37,5%) memiliki sikap negatif terkait pengurangan timbulan *food waste*.
3. Hampir separuh rumah tangga (44,1%) memiliki norma subjektif yang rendah terkait pengurangan timbulan *food waste*.
4. Lebih dari sepertiga rumah tangga (35,3%) memiliki kontrol perilaku yang rendah terkait pengurangan timbulan *food waste*.
5. Hampir sepertiga rumah tangga (28,7%) memiliki niat yang rendah terkait pengurangan timbulan *food waste*.
6. Sebanyak 16,2% rumah tangga memiliki pengetahuan yang kurang baik terkait pengurangan timbulan *food waste*.

7. Lebih dari separuh rumah tangga (58,8%) pada penelitian ini berkategori usia dewasa dan hampir separuhnya (41,2%) berkategori usia lansia.
8. Sepertiga rumah tangga (33,1%) memiliki tingkat pendapatan dengan kategori rendah dan sebagian besarnya (66,9%) memiliki tingkat pendapatan dengan kategori tinggi.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel sikap ($p\text{-value}= 0,000$), norma subjektif ($p\text{-value}= 0,000$), dan kontrol perilaku yang dirasakan ($p\text{-value}= 0,000$) dengan niat pada rumah tangga di Kecamatan Koto Tangah.
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel kontrol perilaku yang dirasakan ($p\text{-value}= 0,000$), niat ($p\text{-value}= 0,000$), dan usia ($p\text{-value}= 0,000$) dengan perilaku pengurangan timbulan *food waste*, namun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p\text{-value}= 0,164$) dan tingkat pendapatan ($p\text{-value}= 0,068$) dengan perilaku pengurangan timbulan *food waste* pada rumah tangga di Kecamatan Koto Tangah.

6.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian terkait perilaku pengurangan timbulan *food waste* pada rumah tangga di Kecamatan Koto Tangah, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pemerintah

- a. Pemerintah Kecamatan Koto Tangah bersama Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang diharapkan dapat meningkatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pemilahan sampah makanan di tingkat rumah tangga, sehingga rumah tangga memiliki pemahaman terkait potensi sisa makanan yang dapat dimanfaatkan kembali menjadi kompos atau pakan ternak dan mengurangi volume sampah makanan yang dikirim ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

- b. Pemerintah Kecamatan Koto Tangah bersama Dinas Lingkungan Hidup Kota Padang diharapkan dapat menyediakan fasilitas untuk mendukung kegiatan pengurangan *food waste* rumah tangga, yaitu unit pengomposan sampah makanan di tiap kelurahan yang ada di Kecamatan Koto Tangah sehingga dapat menjadi sarana bagi masyarakat dalam mengelola sisa makanan yang dihasilkan.

2. Bagi Rumah Tangga

- a. Diharapkan untuk kepala keluarga atau penangng jawab konsumsi di rumah untuk mengevaluasi kebiasaan konsumsi makanan sehari-hari, seperti membuat skala prioritas dalam kegiatan konsumsi dan mengontrol diri untuk tidak menghasilkan sampah makanan.
- b. Diharapkan kepada setiap individu di rumah tangga, agar dapat menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam kehidupan sehari-hari, seperti membeli makanan sesuai kebutuhan, mengolah makanan sisa yang masih layak menjadi menu baru, dan mengolah sisa makanan yang sudah tidak layak menjadi kompos.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan untuk dapat melakukan penelitian mengenai peran niat sebagai variabel mediasi antara komponen *Theory of Planned Behaviour* (sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan) dengan perilaku pengurangan timbulan *food waste* untuk memperkuat model konseptual *Theory of Planned Behaviour* (TPB).
- b. Diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terkait motivasi,

hambatan dan pemikiran rumah tangga dalam memunculkan perilaku mengurangi timbunan *food waste*.

- c. Diharapkan untuk dapat melakukan penelitian pada kelompok usia tertentu, misalnya Gen-Z, dengan pertimbangan terdapat perbedaan perilaku antara kelompok masyarakat berusia muda dengan menganalisis peran media sosial dan kebiasaan berbelanja makanan *online* terhadap niat dan perilaku dalam mengurangi *food waste*.

